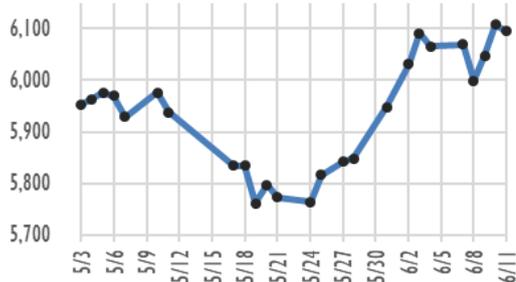


DAILY STATISTICS
IHSG | 6095.4 | -12 pts | -0.19%


IHSG	6,095.50
Change	-12.04
Change (%)	-0.20
Total Value (IDR triliun)	13.84
Total Volume (miliar saham)	21.25
Net Foreign Buy (IDR miliar)	2,620.68
Up: 225	Down: 252
	Unchange: 259

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	28,948.73	(9.83)	(0.03)
Shanghai SE	3,589.75	(21.11)	(0.58)
Hang Seng	28,842.13	103.25	0.36
Strait Times	3,157.97	(4.53)	(0.14)
Euronext 100	1,279.72	8.86	0.70
FTSE 100	7,134.06	45.88	0.65
Dow Jones	34,479.60	13.36	0.04
S&P 500	4,247.44	8.26	0.19
Nasdaq	14,069.42	49.09	0.35

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	70.9	0.62	0.88
Palm Oil	876.3	(41.75)	(4.55)
Gold	1,877.4	(16.80)	(0.89)
Nickel	18,207.0	90.25	0.50
Coal	124.0	0.05	0.04

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,203	(35.00)	(0.25)
SGD IDR	10,716	(44.42)	(0.41)
JPY IDR	130	(0.67)	(0.51)

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	767.85	24.20	3.25
IDXBASIC	1,166.74	(4.36)	(0.37)
IDXINDUST	983.98	(8.74)	(0.88)
IDXNONCYC	724.17	(1.10)	(0.15)
IDXCYCLIC	758.64	0.30	0.04
IDXHEALTH	1,268.70	6.63	0.52
IDXFINANCE	1,362.18	(11.04)	(0.80)
IDXPROPERT	799.44	1.84	0.23
IDXTECHNO	8,104.33	437.02	5.70
IDXINFRA	934.95	(6.42)	(0.68)
IDXTRANS	1,077.53	15.78	1.49

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
ERAA	645 - 690	Trading Buy	620	765
TPIA	7,925 - 8,075	Speculative Buy	7,875	8,250
EDGE	18,725 - 22,125	Speculative Buy	16,475	28,325

News Highlights

- Kontrak baru Wika Beton (WTON) meningkat 75% hingga Mei 2021.
- Porsi Pembangkit Fosil Akan Menciut, KEEN dan JSKY Siap Menggelar Ekspansi.
- Panas lagi, AS dan China saling melontarkan kecaman.

Daily Outlook

IHSG Pada hari Jumat melemah -0,20%, namun mengalami penguatan selama sepekan lalu sebesar +0,51%, dan ditutup menguat pada Jumat pekan lalu di level 6.095,50. Sepanjang pekan tersebut tercatat Rp 61,18 triliun nilai transaksi, dengan rata-rata Rp 12,2 triliun per harinya. Yang cukup mengejutkan adalah investor asing membukukan netbuy yang cukup besar pada hari Jumat sebesar Rp 2.620 miliar, sehingga selama sepekan terjadi total net buy Rp 2.665 miliar.

Dari bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup melemah (-0,03%), Indeks Shanghai SE melemah (-0,58%), Indeks Hang Seng ditutup menguat (+0,36%). Selanjutnya dari bursa Eropa, Euronext 100 menguat (+0,70%), FTSE 100 menguat (+0,65%). Setelah itu di bursa AS, indeks Dow Jones menguat (+0,04%), S&P 500 menguat (+0,19%), dan Nasdaq menguat (+0,35%).

Bursa AS mengalami penguatan namun tidak banyak katalis yang mempengaruhi pasar pada perdagangan pekan lalu, hal ini dikarenakan lebih banyak waktu yang terpakai oleh para pelaku pasar untuk menunggu hasil ekonomi dari AS. Pergerakan yang relatif positif disebabkan karena harga konsumen yang dirilis hari Kamis (10/6), yang berhasil meredakan kegelisahan selama durasi gelombang inflasi saat ini.

Mayoritas bursa saham Asia terpaksa berakhir di zona merah pada perdagangan Jumat pekan lalu, setelah AS merilis data inflasi terbarunya pada Mei 2021. AS mengalami inflasi yang cukup menghebohkan di angka 5% (vs konsensus pasar 4,7%), hal ini disebabkan karena harga mobil bekas yang naik lebih dari 7%. Kenaikan inflasi tersebut dikatakan oleh para pelaku pasar tidak permanen, lantaran disebabkan karena disebabkan oleh suntikan stimulus.

Kemudian penguatan pada bursa Eropa masih disebabkan karena meningkatnya indikator ekonomi pada negara tersebut.

Pelemahan IHSG pada Jumat pekan lalu disebabkan karena hasil ekonomi yang juga dipengaruhi oleh rilis hasil inflasi di AS yang kurang sesuai dengan ekspektasi para pelaku pasar, oleh karena itu pasar tertekan oleh aksi take profit oleh para investor.

Pekan ini adalah bulan yang sibuk bagi perekonomian dalam negeri. Beberapa indikator perekonomian akan diumumkan seperti neraca dagang beserta data ekspor dan impor oleh BPS pada hari Selasa (15/6), dan tingkat suku bunga 7DRR oleh BI pada hari Kamis (17/6). Dengan nilai konsensus pasar yang cukup positif untuk data neraca dagang, kemungkinan akan membawa indeks ke level yang tinggi selama sepekan ini

IHSG diperkirakan akan bergerak positif pada perdagangan hari ini, dengan rentang 6070 - 6120.

News Update

- **Saham furnitur mayoritas tertekan, Integra Indocabinet (WOOD) paling menarik.** Sejumlah emiten furnitur mencetak penurunan harga saham di bursa sejak awal tahun. Hanya PT Gema Grahasarana Tbk (GEMA) dan PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) yang masih mampu mencatatkan kenaikan harga saham. Menurut catatan Kontan.co.id, penurunan harga paling dalam dirasakan oleh PT Cahaya Bintang Medan Tbk (CBMF) hingga 80% year to date (ytd) menjadi Rp 114 per saham per penutupan perdagangan Jumat (11/6). (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Kontrak baru Wika Beton (WTON) meningkat 75% hingga Mei 2021.** Pemulihan ekonomi dan proyek infrastruktur yang terus berlanjut di tengah pandemi covid-19 turut berdampak terhadap kinerja emiten yang bergerak di sektor konstruksi. PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) misalnya, berhasil mencatatkan pertumbuhan kontrak baru hingga Mei 2021. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Ini jadwal pembagian dividen Kabelindo Murni (KBLM).** PT Kabelindo Murni Tbk (KBLM) akan membagikan dividen dari laba tahun 2020. Dividen yang dibagi ini setara dengan 85,37% dari laba tahun lalu sebesar Rp 6,56 miliar. Emiten kabel ini akan menebar dividen total Rp 5,6 miliar. Dividen tersebut setara dengan Rp 5 per saham. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Porsi Pembangkit Fosil Akan Menciut, KEEN dan JSKY Siap Menggelar Ekspansi.** Pengembangan pembangkit listrik bersumber energi baru dan terbarukan (EBT) terus bergulir. Setelah tahun 2025, pemerintah berencana tak lagi mengizinkan proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang merupakan bahan bakar fosil. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Harga minyak mentah rekor, ini dampaknya ke kinerja Wintermar (WINS).** Harga minyak mentah global yang terus mendidih diproyeksi bakal menyokong kinerja sejumlah emiten. Tidak hanya emiten produsen minyak, tapi sektor lain yang berkaitan dengan bisnis migas juga akan ketiban berkah. Sekedar mengingatkan, harga minyak mentah berjangka jenis Brent untuk kontrak pengiriman Agustus 2021 ditutup menguat ke US\$ 72,69 per barel. Ini merupakan level tertinggi sejak Mei 2019. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Multipolar Technology (MLPT) siapkan kapasitas data center hingga 10MW.** PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) optimistis dalam melihat prospek bisnis data center di tahun ini. Presiden Direktur MLPT, Wahyudi Chandra melihat bahwa prospek bisnis data center sangat baik dan makin meningkat, hal ini lantaran salah satu pendorongnya adalah pemanfaatan cloud yang meluas. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Ace Hardware (ACES) menebar dividen Rp 550 miliar, catat jadwalnya.** PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) akan membagikan dividen dari keuntungan tahun lalu. Emiten ritel perkakas rumah tangga ini akan menebar dividen total Rp 550,42 miliar kepada pemegang saham. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Panas lagi, AS dan China saling melontarkan kecaman.** Amerika Serikat (AS) dan China saling beradu kecaman setelah AS menekan lagi Beijing tentang asal usul Covid-19, isu Taiwan dan hak asasi manusia. Tekanan itu dilontarkan menjelang Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) kelompok 7 (G7). (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Mulia Boga Raya (KEJU) catatkan penjualan Rp 900,9 miliar pada tahun 2020.** PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik (Public Expose atau Pubex) pada Jumat (11/6) di Hotel Aston Kartika Grogol-Jakarta Barat. (Kontan)
[link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

ZINC Trading Buy | Entry 145 - 150 | Stoploss 135 | Target 165

PT Kapuas Prima Coal Tbk perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan bijih besi (Fe) dan Galena untuk kemudian diolah menjadi konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat seng (Zn). Akhir tahun 2020, ZINC mencatatkan penjualan sebesar Rp. 608 milyar, dengan laba bersih sebesar Rp.30 milyar. Manajemen ZINC menargetkan, penjualan sepanjang 2021 ini naik hingga Rp.1.25 triliun, bila target tersebut tercapai, kemungkinan besar, perolehan laba bersih tahun 2021 secara total, diprediksi naik hingga 105%.

Strategi pengembangan usaha yang ditempuh untuk mencapai target tersebut diantaranya, melakukan penjualan bijih besi perdana mulai Januari 2021 lalu ke salah satu pabrik peleburan di Indonesia. Berdasarkan perkiraan, penjualan tersebut bisa menambah kontribusi tambahan sebesar USD 15 juta. Target konsentrat seng dipatok 46 ribu ton, konsentrat timbal 17 ribu ton, dan konsentrat bijih besi mencapai 300 ribu ton. Ditambah, investasi pada proyek smelter sebesar USD.67 juta di Kalimantan Tengah telah hampir selesai sepenuhnya dan diperkirakan dapat segera beroperasi. Tentunya, dengan kondisi pengembangan seperti yang disebutkan diatas, target akan dengan mudah terlampaui.

Secara teknikal, saham ini bangkit dari area support di 125. Pergerakan harga antara akhir April 2021 hingga awal Mei 2021, saham ini sempat reli naik hingga 190-an, walaupun kemudian balik lagi pada level 126 pada akhir Mei 2021. Namun, bila melihat kenaikan volume pada beberapa hari terakhir, ditambah dengan pergerakan indikator stokastik yang menanjak, lalu optimisme manajemen, memberikan indikasi kalau saham ini berpeluang reli naik hingga 165.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.